

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia ialah negara yang diketahui sebagai masyarakat majemuk karena memiliki latar belakang keanekaragam budaya, tradisi, bahasa, ras, etnis, adat istiadat, dan juga agama. Berbagai macam keberagaman pada masyarakat Indonesia juga muncul pada kepercayaan atau pun religi dalam corak agama. Agama mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam memberi kekuatan serta dorongan yang dapat mempersatukan suatu ikatan dalam kelompok masyarakat. Adanya keberagaman mengakibatkan terjadinya interaksi antar agama-agama dan keyakinan yang semakin kompleks. Juga dapat memicu beberapa problem-problem teologis dan sosial dengan berbagai macam persoalan yang rumit dalam kehidupan masyarakat di Indonesia.¹

Agama adalah suatu keinginan fitrah yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri. Naluri dalam beragama sudah tertanam sejak lahir disamping naluri lainnya. Contoh naluri-naluri yang ada dalam diri manusia itu seperti mempertahankan diri dan memperoleh keturunan, sebab dalam agama naluri merupakan hal yang dibawa manusia sejak lahir.² Bagi pemeluknya, agama dianggap sebagai jalan mendekati Tuhan dan jalan untuk memperoleh keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Menurut Sidi Gazalba, agama itu saling berhubungan antara

¹ Abd Mu'id Arif Syofa, "Memaknai Kembali Multikulturalisme Indonesia Dalam Bingkai Pancasila", *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, (Vol 01 No.01, 2016), 30.

² M. Amin Syukur, *Studi Islam*, (Semarang: CV. Bima Sejati, 2000), IV: 19.

manusia dan Yang Maha Kudus yang diakui dalam bentuk pujaan-pujaan yang berdasarkan ajaran-ajarannya.

Agama Hindu merupakan agama tertua atau agama yang perdana. Pada tahun 1500 SM agama Hindu di kenal manusia dan menciptakan kebudayaan yang kompleks dalam bidang ilmu perbintangan, ilmu pertanian, filsafat dan ilmu lainnya.³ Agama Hindu dikenal sebagai "agama tertua" yang masih ada di dunia, umat Hindu menuturkan agama mereka sendiri *Sanatana-dharma*, yang berarti "Dharma abadi" atau "jalan abadi" yang berasal dari umat manusia. Agama ini memiliki kewajiban "abadi", dan semua pengikutnya harus mematuhi kewajiban ini, tanpa memperhatikan kelas, kasta, atau denominasi, sebagai ketulusan, kehormatan, dan keseimbangan diri. Masa ini agama Hindu, Irbih mendekati ajaran yang sesekali disampaikan dalam kegiatan keagamaan yang selalu memfokuskan keseimbangan diri. Ada banyak ajaran Hindu yang menjelaskan tentang keseimbangan diri, di antaranya sepuluh sikap pengendalian diri atau *dasa yama brata*, perilaku yang harus disucikan, yang disebut *triyaka parisuda*, *tapa brata siwaratri* dan masih banyak lagi yang lainnya. Dikatakan bahwa pengendalian diri adalah hal tersulit dalam hidup, lebih mudah diucapkan daripada dilakukan, karena musuh yang paling sulit adalah diri sendiri.⁴

³ A. G Honig Jr. *Ilmu Agama* (PT. BPK Gunung Mulia : Jakarta, 2002), 124

⁴ Ni Wayan Sri Prabawati Kusuma Dewi, "Nilai-nilai Pendidikan Dalam Kakawin Siwararti Kalpa Perspektif Acara, Susila dan Tattwa", *Vidya Samhita*, Jurnal Penelitian Agama, 103

Karena ada banyak agama di dunia ini, mungkin ada perbedaan dan persamaan (keselarasan) dalam konsep pengajaran antara satu agama dengan agama lainnya. Kadang-kadang ada perbedaan dalam hal-hal non-prinsip, seperti ibadah, tetapi mungkin juga ada perbedaan prinsip dan sifat dasar, seperti pada tingkat teologis. Di antara semua pola perilaku khas pemeluk agama yang terkait dengan upacara keagamaan, seperti halnya puasa yang menjadi salah satu upacara keagamaan atau peribadatan agama yang selalu dilakukan oleh umat agama di dunia. Meskipun jumlah metode dan kuantitas puasa berbeda-beda antara satu agama dengan agama yang lainnya. Puasa adalah perilaku yang dilakukan pada waktu tertentu untuk menghindari makan, minum, dan semua keinginan mental dan fisik lainnya. Puasa memiliki makna dan tujuan yaitu untuk membentengi diri dari seluruh hawa nafsu, berintropeksi, dan menumbuhkan keimanan terhadap Tuhan.

Puasa ada disetiap ajaran agama, puasa mengajarkan kita secara jasmani dan rohani dengan cara mencegah lapar dan haus serta nafsu yang lainnya, melainkan segi spiritualnya sangatlah dalam jika dipahami secara benar.⁵ Puasa mewujudkan salah satu ibadah yang dilakukan oleh setiap agama. Orang dahulu mengenal dan mengajarkan puasa sebagai bentuk ibadah universal. Metode dan tujuan puasa sendiri memiliki arti dan tujuan yang berbeda-beda dalam agama.

⁵ Nurcholish Madjid, *Puasa Titian Menuju Rayyan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), 8

Di tahun 2020, virus Covid-19 atau *Sindrom* pernafasan akut parah Coronavirus 2 (SARS-Cov-2) muncul. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China, dan sejak itu menyebar ke beberapa negara lain, salah satunya Indonesia. Awalnya, penyebab virus diketahui ditularkan ke manusia melalui hewan, namun virus sebenarnya bisa menular ke manusia. Kasus tersebut membuat beberapa negara memutuskan untuk melakukan lockdown guna memutus mata rantai penularan Covid-19, termasuk di Indonesia, pada 3 Maret 2020 diawali dengan 2 orang terinfeksi Covid-19, virus yang dibawa oleh orang Jepang yang kontak langsung dengan pasien tersebut. Pada 12 Maret 2020, Indonesia menyatakan keadaan darurat untuk Covid-19. Upaya pemerintah dalam pencegahan Covid-19 berdampak pada kegiatan keagamaan yang awalnya dilakukan di tempat-tempat ibadah (pura), setelah itu dipindahkan ke rumah masing-masing, Covid-19 juga berdampak pada ekonomi masyarakat menengah atas dan kelas bawah, dan kelumpuhan pengusaha swasta, pemilik cafe harus tutup sementara, kelumpuhan pada kegiatan sekolah sampai ujian akhir ditiadakan, semua kegiatan dilakukan di rumah. Beberapa akses jalan keluar kota ditutup untuk meminimalisir masyarakat kota lain masuk ke kota lain, terutama kota yang sudah ditanda zona merah artinya banyak yang positif.⁶

Desa Besowo adalah desa yang terletak di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Jawa Timur, desa ini berada di sebelah utara lereng

⁶ Diakses pada 14 Januari 2022, <https://lawancovid-19.surabaya.go.id>

Gunung Kelud. Di Desa Besowo ini bukan hanya agama Hindu saja yang terletak disana tetapi ada berbagai agama yaitu Islam, Hindu, Kristen, Buddha, Katholik, Kepercayaan Sapta Darma. Walaupun masyarakat tinggal di desa ini berbeda keyakinan, melainkan berusaha yakin saling menghormati serta menghargai satu sama lain, tempat ibadah di Desa ini berdiri berdampingan. Tidak memandang perbedaan satu dengan yang lain, setiap acara selalu berjalan lancar. Semua terlibat dalam acara hari besar keagamaan. Toleransi tersebut sangatlah penting dilakukan. Karena dengan kerukunan akan terjalin hubungan yang baik di lingkungan masyarakat. Termasuk kerukunan antar pemuda lintas agama dalam satu desa.⁷

Agama Hindu yang ada di Desa Besowo ini memiliki ciri khasnya yaitu mereka selalu mengadakan tradisi ogoh-ogoh, tradisi ogoh-ogoh ini dilakukan setelah melaksanakan upacara melasti atau sehari sebelum melaksanakan Hari Raya Nyepi. Tradisi ogoh-ogoh merupakan tradisi yang ditujukan kepada korban suci bagi makhluk yang lebih rendah derajatnya dibanding manusia yang disebut *bhutkala*. Pembuatan ogoh-ogoh di Desa Besowo mempunyai keunikan dan keistimewaannya tersendiri yaitu ogoh-ogoh di Desa Besowo mempunyai wajah-wajah yang menyeramkan yang mirip sekali dengan bentuk-bentuk *jin*, *kuntilanak*, *gendruwo*, dan lain-lain.⁸

⁷ Diakses pada 5 Januari 2022, “https://beritajatim.com/politikpemerintahan/Desa_Besowo_Punya_Masjid_Pura_Gereja_dan_Sanggar/”

⁸ Diakses pada 5 Januari 2020, <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/14.1.01.02.0012>

Dari penjelasan diatas, yang sudah kita ketahui bahwa virus ini sangat berbahaya bagi seseorang. Dampak dari virus ini tidak hanya menyerang kesehatan seseorang tetapi juga berdampak pada ekonomi, sosial dan agama. Dibeberapa agama terdapat cara atau praktik yang bisa mencegah terpaparnya virus Covid-19, salah satunya dengan berpuasa. Penulis tertarik untuk membahas tentang hal yang berkaitan tentang konsep puasa dan praktiknya dalam hal ini tertuju pada agam Hindu di Pura Karya Dharma Santi di Desa Besowo dalam meningkatkan daya tahan tubuh serta stres yang berlebihan. Jadi penulis akan menerapkan judul yang hasilnya akan dihimpun jadi satu yaitu “ **Konsep dan Praktik Puasa di Masa Pandemi Covid-19 di Pura Karya Dharma Santi Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian masalah yang penulis uraikan diatas, maka perumusan masalahnya, antara lain:

1. Bagaimana konsep dan pelaksanaan puasa di masa pandemi covid-19 di Pura Karya Dharma Santi di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana puasa mempengaruhi daya tahan (resiliensi) selama pandemi covid-19 di Pura Karya Dharma Santi di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya memiliki tujuan penelitian, sehingga dapat menjadi peneliti yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui konsep dan pelaksanaan puasa di masa pandemi covid-19 di Pura Karya Dharma Santi di Desa Besowo.
2. Untuk mengetahui puasa mempengaruhi daya tahan (resiliensi) selama pandemi di Pura Karya Dharma Santi Desa Besowo.

D. Kegunaan Penelitian

Dari kegunaan penelitian ini bertujuan bagi penulis itu sendiri. Dan hasil yang diharapkan bisa kegunaannya berguna dan bermanfaat,⁹ berikut ini:

1. Secara teoritis, dalam bidang penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan dan bagi peneliti yang lebih lanjut membahas tentang konsep puasa dalam agama Hindu.
2. Secara praktis, penelitian ini menekankan pada pemahaman konsep dan praktik puasa di dalam agama Hindu.
3. Bagi pembaca umum, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang konsep puasa dan implementasinya dalam agama Hindu.

⁹ Ridwan, *Metode dan Teknik Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 11.

4. Bagi pribadi, hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan keilmuan dan tugas akhir dalam menyelesaikan program studi SAA (Studi Agama-agama) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

E. Telaah Pustaka

Sejauh pengetahuan penulis tentang penelitian yang berhubungan dengan konsep dan praktik puasa pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya:

1. Chairul Hana Rosita (2008, UIN SUKA), dalam skripsinya yang berjudul "*Puasa dan Pengendalian Diri dari Perspektif Kesehatan Mental*". Dalam skripsi tersebut membahas tentang puasa termasuk dalam ujian kapasitas iman bagi umat Islam serta menjaga kesehatan mental dengan mengendalikan diri dengan menahan hawa nafsu dari perbuatan yang dapat merugikan seseorang dan menciptakan pola pikir yang baik dan sehat. Sedangkan dalam skripsi penulis membahas tentang konsep dan praktik puasa dimasa pandemi di dalam agama Hindu yang mana penelitian menggunakan studi kasus.¹⁰
2. Skripsi yang berjudul *Konsep Puasa dalam Agama Islam dan Protestan* karya Tri Yuliana Wijayanti jurusan Perbandingan Agama di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2010. Dalam skripsi ini membahas tentang studi perbandingan konsep puasa dalam Islam dan Protestan. Sedangkan dalam skripsi penulis juga sama membahas tentang konsep puasa, akan tetapi konsep puasa dan pelaksanaan di

¹⁰ Chairul Hana Rosita, *Puasa dan Pengendalian Diri dari Perspektif Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), 15

masa pandemi dalam agama Hindu serta metode yang digunakan dalam skripsi ini juga berbeda.¹¹

3. Jurnal yang berjudul *Penyucian Diri dalam Agama Buddha, Hindu, dan Islam* karya Ali Mursyid dan M. Yusuf di UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2021. Jurnal tersebut membahas tentang bagaimana cara penyucian diri dalam tiga agama. Sedangkan dalam skripsi penulis membahas tentang konsep pelaksanaan puasa di masa pandemi dalam agama Hindu di suatu Pura.¹²
4. Skripsi yang berjudul *Komparasi Konsep Puasa dalam Perspektif Agama Baha'I dan Hindu* karya Akhmad Alwy jurusan Studi Agama-agama di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017. Dalam skripsi tersebut membahas tentang studi perbandingan terkait konsepsi puasa antara agama Baha'I dan agama Hindu. Sedangkan dalam skripsi penulis hanya membahas tentang konsep puasa serta implementasinya di dalam agama Hindu dengan menggunakan metode kualitatif.¹³
5. Skripsi yang berjudul *Puasa dalam Agama Islam dan Katolik* karya Intan Nur Fadillah jurusan Studi Agama-agama di Universitas Islam Syarif Kasim Riau tahun 2021. Dalam skripsi ini membahas tentang studi perbandingan konsep puasa dalam Islam dan Katolik. Sedangkan

¹¹ Tri Yuliana Wijayanti, *Konsep Puasa dalam Agama Islam dan Protestan*, (Surakarta: Perbandingan Agama Universitas Islam Muhammadiyah, 2010), 13

¹² Ali Mursyid, M. Yusuf, "Penyucian Diri dalam Agama Budha, Hindu, dan Islam – UIN Sunan Ampel Surabaya", *Jurnal: Al-Hikmah, Jilid 7, NO 1, 2021*, 10

¹³ Akhmad Alwy, *Komparasi Konsep Puasa dalam Perspektif Agama Baha'I dan Hindu*, (Jakarta: Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), 20

dalam skripsi penulis juga sama membahas tentang konsep puasa, akan tetapi konsep puasa dan pelaksanaan di masa pandemi dalam agama Hindu serta metode yang digunakan dalam skripsi ini juga berbeda.¹⁴

6. Skripsi yang berjudul *Peran Pemangku Umat Hindu dalam Kehidupan Bermasyarakat* karya Ahmad Fauzi jurusan Studi Agama-agama di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta 2019. Dalam skripsi ini membahas peran pemangku umat Hindu dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan studi kasus yang ada. sedangkan dalam skripsi penulis membahas tentang konsep dan praktik puasa dimasa pandemi di dalam agama Hindu yang mana penelitian juga menggunakan studi kasus.¹⁵
7. Skripsi yang berjudul *Agama dan Covid-19 (Studi Ekspresi Keagamaan Hindu di Dusun Bongso Wetan Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik)* karya Dini Puriani Imadana jurusan Studi Agama-agama di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020. Dalam skripsi ini membahas tentang hubungan agama dan Covid-19 didalam agama Hindu. Sedangkan dalam skripsi penulis membahas tentang konsep puasa dimasa pandemi Covid-19 yang mana peneliti menggunakan studi kasus dilapangan.¹⁶

¹⁴ Intan Nur Fadillah, *Puasa dalam Agama Islam dan Katolik*, (Riau: Studi Agama-Agama, Universitas Islam Kasim Riau, 2021), 15

¹⁵ Ahmad Fauzi, *Peran Pemangku Umat Hindu dalam Kehidupan Bermasyarakat*, (Jakarta: Studi Agama-Agama, Universitas Syarif Hidayatullah, 2019) 10

¹⁶ Dini Puriani Imadana, *Agama dan Covid-19 (Studi Ekspresi Keagamaan Hindu di Dusun Bongso Wetan Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik)*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), 15

